



ONLINE ISSN : 2962-9764

Published by Universitas Negeri Padang

Vol. 01 No. 2, 2022

Page 417-429

Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Mata Pelajaran, Sikap Siswa Pada Guru Praktikum Akuntansi Jasa dan Dagang Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Jasa dan Dagang SMK di Sawahlunto dan Sijunjung

Gilang Oritaliano Putra¹, Prof. Dr. Agus Irianto²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: gilangaries3@gmail.com

Abstract : Accounting and trade practicum subjects are one of the compulsory subjects in accounting majors at Vocational Schools where in general these subjects are considered by accounting students as difficult subjects, so this results in student learning outcomes being low. But for some students the subjects of practicum in accounting services and commerce is one of the subjects that most likes. But strangely the results of daily or summative test scores of average students in service accounting and trade practicum subjects are still low. Here the researchers took the locations of Sawahlunto Vocational School 1 and Sijunjung Vocational School where the best management business Vocational Schools are in Sawahlunto city and Sijunjung district and those who study here are average of all regions in Sawahlunto city and districts around Sawahlunto such as Tanah Datar and Sawahlunto.

Keywords : perception, attitude, sawahlunto



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena kemajuan dapat dicapai dalam berbagai bidang, terutama untuk menggarap fitrah (SDM). Dengan tujuan akhir untuk mendidik kehidupan bangsa, tugas sekolah tidak bisa diabaikan. Kewenangan publik yang direncanakan dalam undang-undang republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan bahwa pengajaran umum berfungsi untuk membina kemampuan sebagai pribadi masyarakat yang terhormat, dan sarana untuk membina kemampuan siswa agar menjadi orang yang percaya diri, memiliki pribadi yang terhormat, sehat, cakap, berdaya cipta, mandiri dan penuh perhatian.

Otoritas publik memberikan pertimbangan yang luar biasa untuk membuat sekolah yang berkualitas, dan membuat SDM yang berkualitas. Salah satu tanda sekolah ini adalah diperolehnya hasil belajar yang maksimal, baik secara mental, emosional, maupun psikomotorik. Namun, itu bukan sesuatu yang hal kemajuan belajar setiap siswa. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak sepenuhnya ideal. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk menyelidiki unsur-unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara komprehensif dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor dalam dan faktor luar. Variabel luar adalah faktor yang muncul dari luar siswa antara lain pendidik, pendamping, kantor pembelajaran, iklim sekolah, aset pembelajaran, gaji wali, dll. Sedangkan faktor internal yang muncul dari dalam siswa yang sebenarnya meliputi keadaan, pengetahuan, kemampuan, minat, inspirasi, kebebasan dan pertimbangan (Slameto, 2010: 4-72). Mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang adalah salah satu mata pelajaran yang wajib pada siswa jurusan akuntansi di SMK dimana pada umumnya mata pelajaran ini dianggap oleh siswa akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tetapi untuk sebagian siswa mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang adalah salah satu mata pelajaran yang paling di senangi. Tetapi anehnya hasil ulangan harian ataupun sumatif nilai rata-rata siswa di mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang masih rendah. Disini peneliti mengambil lokasi SMK N 1 Sawahlunto dan SMK N 1 Sijunjung dimana SMK bisnis manajemen terbaik di kota Sawahlunto dan kabupaten Sijunjung dan yang bersekolah di sini rata-rata dari semua daerah yang ada di kota Sawahlunto dan kabupaten sekitar Sawahlunto seperti Tanah datar dan kabupaten Sijunjung. Dimana sekolah ini merupakan favorit menjadikan peneliti ingin penelitian di tempat ini. Dari hasil ulangan harian yang peneliti dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai ulangan harian 1 mata pelajaran praktikum akuntansi jasa da dagang di SMK N 1 Sawahlunto dan SMK N 1 Sijunjung

Kelas	KKM	Jumlah Siswa		Jumlah siswa keseluruhan
		Tuntas	Tidak tuntas	
XI A&KL 1	76	6	21	27
XI A&KL 2	76	11	19	30
XI A&KL 1	76	12	15	27
XI A&KL 2	76	13	14	27
Jumlah Siswa				111

Sumber: Guru Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa Dan Dagang SMK N 1 Sawahlunto Dan SMK N 1 Sijunjung

Dari tabel di atas bisa kita lihat bagaimana hasil belajar untuk mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang dimana di SMK jurusan akuntansi ada 4 kelas dan di keempat kelas tersebut. Bisa dilihat bahwa pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang adalah mata pelajaran lanjutan dimana yang belajar adalah siswa kelas XI jurusan akuntansi. Di hasil

ulangan harian 1 ini dapat kita lihat dari hasil belajarnya banyak yang masih belum tuntas dibandingkan dengan yang tuntas bahkan di kelas XI A&KL 1 hanya enam orang dari total 27 orang siswa kelas tersebut yang masih belum tuntas. Hal itu juga terjadi di kelas XI A&KL 2 dimana hanya 11 orang dari total 30 orang dari kelas tersebut yang tuntas dalam mata pelajaran ini.

Siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi itu sangat sulit dan juga tidak memahami pembelajaran dengan baik. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa yang berinisial Y, dimana Y menganggap mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang sangat sulit dimana dia menyebutkan bahwa iya tidak menyukai mata pelajaran itu sama sekali sehingga motivasi Y pada saat belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang tidak ada itulah penyebab Y tidak tuntas dalam mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang.

Hal ini menggambarkan bahwasanya persepsi siswa mengenai mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang sangat berpengaruh dimana pemikiran siswa yang menganggap mata pelajaran itu sangat sulit akan mempengaruhi perilaku belajar siswa yang bersangkutan dan akan juga mempengaruhi hasil belajar dari praktikum akuntansi jasa dan dagang. Masalah ini sesuai dengan teori belajar behavioristik, dimana teori ini beranggapan bahwa belajar yaitu perubahan tingkah laku. Individu dipandang menyadari ketika dia telah menunjukkan penyesuaian perilaku. Pandangan ini memandang pentingnya kontribusi terhadap jenis perbaikan dan hasil sebagai reaksi. Sementara itu, apa yang terjadi antara dorongan dan reaksi dianggap tidak signifikan karena tidak diperhatikan dan diperkirakan. Yang bisa diperhatikan dan diperkirakan adalah peningkatan dan reaksinya. Uno (2010:10) mengemukakan hipotesis belajar mental adalah hipotesis belajar yang lebih mementingkan siklus daripada hasil. Apalagi Uno mengatakan itu dari hipotesis humanistik. Sistem pembelajaran harus mendorong orang itu sendiri. Meskipun hipotesis ini menekankan substansi bukan sistem pembelajaran.

Sikap adalah keyakinan dan perasaan terhadap suatu barang atau keadaan. Keyakinan dan sentimen ini muncul sebagai reaksi tertentu. Sarwono dan Meinarno (2012:82) sikap merupakan interaksi penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap sebuah artikel. Walgito (2010:127) membedakan bahwa sikap adalah asosiasi sentimen, keyakinan individu tentang hal-hal atau keadaan yang cukup konsisten, perspektif siswa muncul karena kolaborasi dengan pendidik. Kolaborasi yang dimaksud berdasarkan 4 kemampuan dasar yang harus digerakkan oleh pendidik. Kemampuan esensial yang harus digerakkan oleh pemanggilan instruktur mata pelajaran adalah kemampuan karakter, keterampilan sosial, kemampuan cakup dan kemampuan pendidikan. Kemampuan pengajar yang muncul di wali kelas harus terlihat dari mentalitas sistem pembelajaran/peserta didik terhadap pendidik selama sistem pembelajaran. Mentalitas siswa dalam sistem pembelajaran menggambarkan kehadiran siswa di kelas, perspektif siswa harus terlihat seperti keinginan, reaksi, perubahan sentimen, dan lainnya.

Menurut Wahab (2016:28) sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Tindakan siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran hanya akan merugikan siswa

tersebut. Karena ada perasaan tidak suka kepada guru tersebut, siswa memilih untuk tidak menyukai segala tindakan yang dilakukan guru tersebut. Siswa tersebut memilih tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini berdampak kepada hasil belajarnya yang menurun. Dimiyati dan Mudjiono (2013: 42-54) memaknai bahwa ada beberapa standar dalam sikap, antara lain: Perhatian dan Inspirasi, Aktivitas, Keterlibatan Langsung atau Pengalaman, Pengulangan, Tantangan, Umpan Balik dan Penguatan, Kontras individu, ada beberapa resep yang memberikan pemahaman wawasan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:1167) kata persepsi memiliki arti penting reaksi segera (pengakuan) terhadap sesuatu. Desideranto dalam Jalaluddin Rakhmat (2007:51) mengartikan bahwa persepsi adalah pengalaman individu, kesempatan, atau koneksi yang didapat dengan menafsirkan data dan mengartikan pesan. Persepsi memberi arti penting pada dorongan nyata. Selanjutnya dapat juga dikatakan bahwa persepsi adalah konsekuensi dari pertimbangan seseorang dari suatu keadaan tertentu.

Menurut Wibowo dalam Suparmi (2016:30) persepsi adalah siklus mental yang memungkinkan kita untuk menguraikan dan mendapatkan faktor lingkungan kita. Persepsi adalah metode yang terlibat dengan mendapatkan data dan memilah-milah lingkungan umum kita. Ini membutuhkan pemikiran tentang data yang harus dipikirkan, bagaimana menguraikannya di dalam struktur informasi kita saat ini. Penilaian lain mengusulkan bahwa persepsi adalah siklus di mana orang mengatur dan menguraikan reaksi untuk merekam tayangan yang sepenuhnya bertujuan untuk memberi arti penting pada keadaan mereka saat ini, namun apa yang kita rasakan dapat sangat kontras dari kenyataan yang sebenarnya (Robins and Judge, 2011:202).

Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah apa yang mencakup masuknya pesan atau data ke dalam pikiran manusia, melalui wawasan manusia yang terus-menerus berhubungan dengan iklim. Hubungan ini dilakukan melalui fakultas, khususnya perasaan penglihatan, pendengaran, kontak, rasa, dan bau. Sebagaimana ditunjukkan oleh Shah (2015:123) dari perspektif terbatas, sikap adalah pandangan atau kecenderungan psikologis. Seperti yang ditunjukkan oleh Bruno (1987) dalam Shah (2015: 123), sikap adalah kecenderungan yang cukup lama untuk merespon secara positif atau negatif terhadap individu atau hal tertentu. Dengan cara ini, kita dapat menganggap mentalitas itu sebagai kecenderungan siswa untuk bertindak dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Untuk situasi ini, lambang perilaku belajar siswa akan dipisahkan oleh munculnya kecenderungan baru tertentu yang telah berubah terhadap suatu hal, kerangka penghargaan, kesempatan, dan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan asosiatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian AKL di SMK Negeri 1 Sawahlunto dan SMK N 1 Sijunjung yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 111 siswa, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)
XI AKL1	27
XI AKL2	30
XI AKL 1	27
XI AKL 2	27
Jumlah	111

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Sawahlunto dan SMK N 1 Sijunjung

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 87 orang menggunakan rumus Slovin . Pengumpulan data pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

Dokumentasi

Dokumentasi adalah prosedur pemilahan informasi dengan memeriksa sumber-sumber yang ada. Dokumentasi adalah mencari informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor seperti catatan, buku, makalah, majalah, ukiran, notulen rapat, leger, rencana, dll. Teknik dokumentasi dalam tinjauan ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam bantuan dan pertukaran pembukuan mata pelajaran praktikum untuk kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Sawahlunto dan SMK N 1 Sijunjung.

Angket/ Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini tujuan penyebaran angket yaitu untuk memperoleh informasi lengkap tentang persepsi siswa mengenai mata pelajaran dan sikap siswa terhadap guru mata pelajaran.

Analisis Induktif

Analisis ini bertujuan untuk membuat berbagai inferensi terhadap sekumpulan data penelitian yakni data pengaruh persepsi siswa mengenai mata pelajaran dan sikap siswa terhadap guru mata pelajaran terhadap hasil belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Sawahlunto dan SMK Negeri 1 Sijunjung.

Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran data ini bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika signifikan $\geq 0,05$ ini berarti data normal

Jika signifikan $< 0,05$ ini berarti data tidak normal

Analisis Jalur

Analisis jalur, yang dikenal sebagai *path analysis*, pertama kali dikembangkan pada tahun 1920-an oleh seorang ahli genetika, Sewall Wright. Model pengujian cara digunakan untuk menyelidiki contoh hubungan antara faktor-faktor yang sepenuhnya bertujuan untuk mengetahui dampak langsung atau memutar dari sekelompok faktor bebas (eksogen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

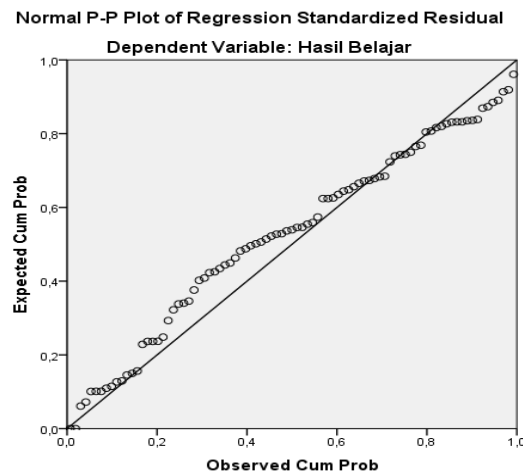
HASIL

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis jalur, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Pengujian ini bertujuan untuk memperoleh keyakinan bahwa data yang diperoleh beserta variabel penelitian layak untuk diolah lebih lanjut.

Uji Normalitas

Uji Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian ini digunakan metode grafik P-P Plot.



Gambar 1. Grafik P-Plot

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS ver 20 tahun 2020

Dari diagram Plot PP pada Gambar 10, cenderung terlihat bahwa komparabilitas antara nilai kemungkinan normal dan nilai kemungkinan yang diperhatikan ditunjukkan oleh garis miring yang merupakan titik persilangan dari kemungkinan normal dan garis kemungkinan pengamatan. Nilai P-P Plot terletak di sekitar garis miring dan tidak melenceng jauh dari garis miring, sehingga dapat dikatakan sirkulasi informasinya biasa saja. Ini menyiratkan bahwa penyebaran informasi X_1 , Y_1 dan Y_2 adalah tipikal atau informasi contoh berasal dari populasi yang tersampaikan secara teratur.

Analisis Jalur

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis jalur sehingga menghasilkan substruktur sebagai berikut:

Sub struktur 1

Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran terhadap perilaku siswa kepada guru dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Sub Struktur I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,595	5,977		3,613	,001
Persepsi	,714	,075	,718	9,518	,000

Sumber: Data primer (diolah) SPSS ver 20 tahun 2020

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada variable persepsi siswa mengenai mata pelajaran (X_1) terhadap sikap siswa kepada guru (Y_1) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_1Y_2}$ sebesar 0,718 dengan nilai t_{hitung} 9,518 dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa berpengaruh signifikan atau berarti terhadap perilaku siswa kepada guru.

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel 12 di atas sebagai berikut:

$$X_2 = a + bX_1$$

$$Y_1 = 21,595 + 0,714$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

Konstanta sebesar 21,595 menunjukkan pengaruh positif variabel persepsi siswa mengenai mata pelajaran. Jika variable persepsi siswa mengenai mata pelajaran naik maka variabel perilaku siswa kepada guru juga akan ikut naik. Besar koefisien regresi sebesar 0,714. Artinya jika persepsi siswa mengenai mata pelajaran mengalami kenaikan satu satuan, maka perilaku siswa kepada guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,714 atau 71,4% koefisien bernilai positif jadi antara persepsi siswa mengenai mata pelajaran dan perilaku siswa kepada guru memiliki hubungan yang positif.

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefisien determinasi ($R_{square} = R^2_{X_1Y_2}$) persepsi siswa mengenai mata pelajaran (X_1) terhadap perilaku siswa kepada guru (Y_1) dapat dilihat dari tabel hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,516	,510	5,48675

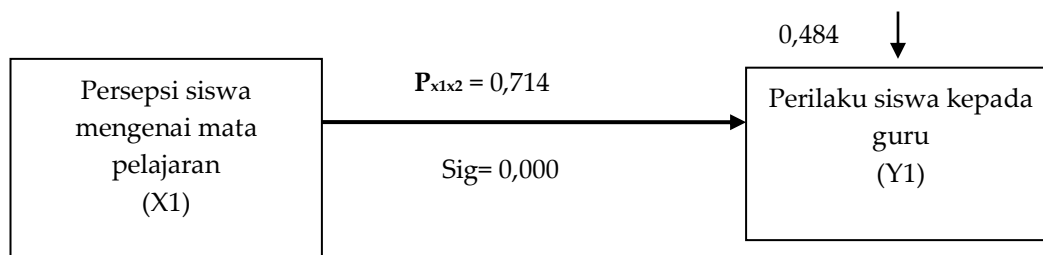
Sumber: Data primer (diolah) SPSS ver 20 tahun 2020

Besarnya pengaruh variabel lain dari nilai koefisien residual ($P_{y\epsilon_1}$) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P_{y\varepsilon} &= \sqrt{1 - R^2 X_2 X_1} \\
 &= \sqrt{1 - 0,516} \\
 &= 0,484 \\
 &= 48,4\%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat dikatakan kontribusi variabel persepsi siswa mengenai mata pelajaran terhadap perilaku siswa kepada guru sebesar 0,516 atau 51,6% dan sisanya 0,484 atau 48,4% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar variabel persepsi siswa mengenai mata pelajaran.

Hasil pengolahan data sub struktur dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Sub Struktur I Pengaruh persepsi siswa mengenai mata pelajaran terhadap perilaku siswa kepada guru

Berdasarkan sub struktur I di atas dapat dibuat persamaan :

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= P_{X_1 X_2} X_1 + \varepsilon_1 \\
 &= 0,714 X_1 + 0,484
 \end{aligned}$$

Sub struktur 2

Pengaruh persepsi siswa mengenai mata pelajaran (X_1), sikap siswa kepada guru (Y_1) terhadap Hasil belajar siswa (Y_2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Sub Struktur II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	61,895	7,322		8,453	,000
Persepsi	,082	,123	,098	663	,009
Perilaku	,215	,124	,256	1,735	,046

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS ver 20 tahun 2020

Dari tabel 14 diatas data hasil didapatkan pengaruh variabel persepsi siswa mengenai mata pelajaran (X_1) terhadap hasil belajar (Y_2) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_1 Y}$ sebesar 0,098,

nilai t_{hitung} 0,663 dengan tingkat signifikan 0,009. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai mata pelajaran berpengaruh signifikan atau berarti terhadap hasil belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang.

Sedangkan untuk pengaruh variabel perilaku siswa kepada guru (Y1) terhadap hasil belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang (Y2) menunjukkan koefisien jalur $P_{Y \times X_2}$ sebesar 0,256, nilai t_{hitung} 1,735 dengan tingkat signifikan 0,048, data tersebut menunjukkan bahwa perilaku siswa kepada guru berpengaruh signifikan atau berarti terhadap hasil belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang.

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel 14 diatas sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2Y_1$$

$$Y_2 = 61,895 + 0,082 X_1 + 0,215 Y_1$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah:

Konstanta sebesar 61,895, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel bebas (persepsi siswa mengenai mata pelajaran dan perilaku siswa). Bila variabel X_1 dan Y_1 (perilaku siswa mengenai mata pelajaran dan perilaku siswa kepada guru) naik satu satuan, maka variabel Y_2 akan naik pula.

Besar koefisien regresi variabel X_1 terhadap variabel Y_2 sebesar 0,082, artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,082 atau 8,2% koefisien bernilai positif artinya X_1 dan Y_2 memiliki hubungan yang positif.

Besar koefisien regresi variabel Y_1 terhadap Y_2 sebesar 0,215 artinya jika variabel Y_1 mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Y_2 akan mengalami peningkatan sebesar 0,215 atau 21,5% koefisien bernilai positif artinya X_1 dan Y_2 memiliki hubungan yang positif.

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefisien determinasi ($R_{square} = R^2_{X_1 \times Y_2}$) persepsi siswa mengenai mata pelajaran dan sikap siswa kepada guru dapat dilihat dari tabel hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 6. Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,334 ^a	,482	,090	6,25845

Sumber: olahan data primer spss 20 tahun 2020

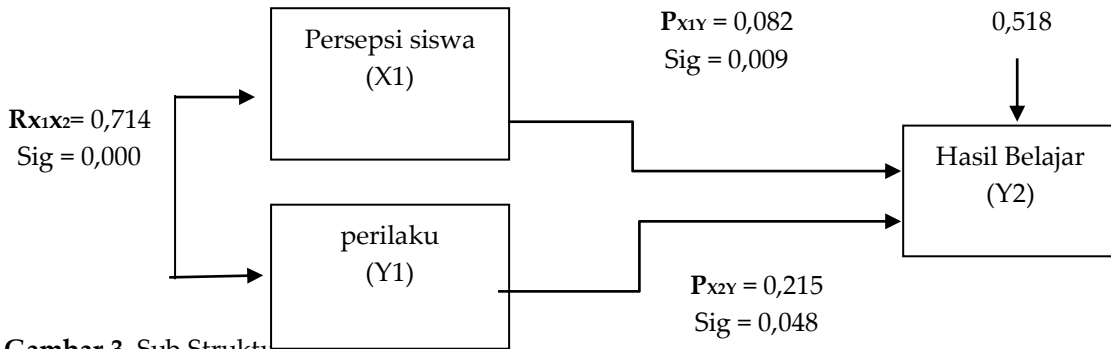
Besarnya pengaruh variabel lain yang terlihat dari nilai koefisien residual ($P_{y\epsilon}$) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P_{y\epsilon} &= \sqrt{1 - R^2_{yx_1x_2}} \\ &= \sqrt{1 - 0,482} \\ &= 0,518 \\ &= 51,8 \% \end{aligned}$$

Jadi dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel persepsi siswa mengenai mata pelajaran dan perilaku siswa kepada guru terhadap hasil belajar sebesar 0,482 atau 48,2% dan sisanya 0,518 atau 51,8% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar variabel persepsi siswa mengenai mata pelajaran dan perilaku siswa kepada guru.

Berdasarkan analisis data di atas menunjukkan korelasi antara persepsi siswa mengenai mata pelajaran (X1) dan perilaku siswa kepada guru (X2) sebesar 0,714 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 sehingga hubungan X1 dan X2 termasuk dalam kategori atau tingkatan hubungan yang kuat.

Hasil analisis data sub struktur II dapat dilihat pada gambar berikut ini:



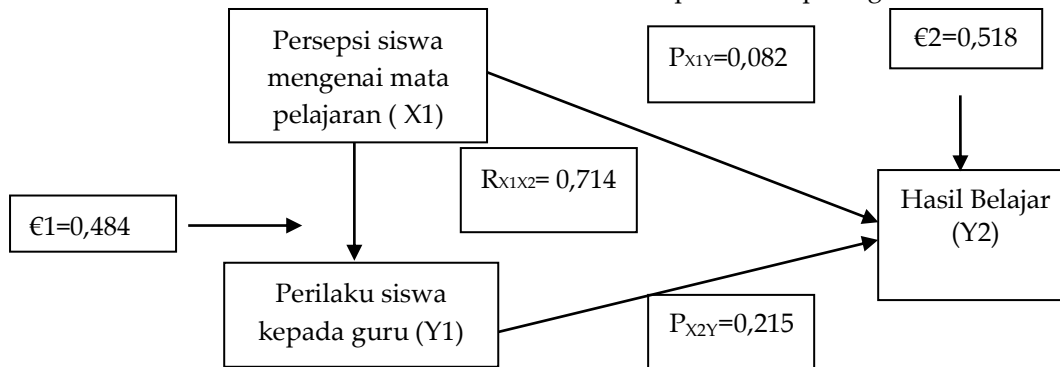
Gambar 3. Sub Struktur II

Berdasarkan sub struktur II di atas dapat dibuat persamaan :

$$Y = P_{X_1Y}X_1 + P_{X_2Y}Y_1 + e_2$$

$$= 0,082 X_1 + 0,215 Y_1 + e_2$$

Dari hasil data sub struktur I dan sub struktur II dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Struktur Analisis Jalur Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Mata Pelajaran dan Perilaku Siswa Kepada Guru Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis jalur yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai mata pelajaran memiliki pengaruh secara langsung yang cukup besar terhadap hasil belajar, hal ini terlihat dari struktur analisis jalur di atas bahwa pengaruh perilaku siswa kepada guru terhadap hasil belajar sebesar sedangkan pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Mata Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Jasa dan Dagang

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa besaran koefisien jalur terhadap hasil belajar sebesar 0,082. Dari uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa persepsi siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku siswa. Pada penelitian yang terdiri dari indikator harapan, manfaat dan kegunaan serta pandangan dapat mempengaruhi hasil belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang .

Persepsi itu berpengaruh terhadap hasil belajar yang tertarik pada pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang akan cenderung memiliki nilai yang bagus, sedangkan siswa yang tidak bisa atau mempersepsikan buruk maka nilainya juga akan buruk. Persepsi dan hasil belajar ini sejalan dengan pendapat dari Suparmi (2016) dalam penelitiannya yang menyatakan ada hubungan antara persepsi siswa mengenai mata pelajaran dan hasil belajar yang signifikan dan positif.

Pengaruh Perilaku Siswa Kepada Guru Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Jasa dan Dagang

Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa besaran perilaku siswa kepada guru terhadap hasil belajar sebesar 0.215 yang mana menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,048 yang artinya perilaku siswa kepada guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang secara positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agustina (2018) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh antara sikap siswa kepada guru terhadap hasil belajar siswa.

Wahab (2016:28) sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif terhadap objek baik orang maupun yang lainnya dengan respons positif atau negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa perasaan yang senang maupun tidak senang. Apabila dia bersikap baik cenderung akan memiliki nilai yang baik sedangkan yang tidak menunjukkan perilaku yang tidak terpuji maka akan buruk nilai atau hasil belajar dari siswa tersebut.

Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa dan Dagang Terhadap Sikap Siswa Kepada Guru Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa dan Dagang

Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa besaran perilaku siswa kepada guru terhadap hasil belajar sebesar 0.215 yang mana menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,048 yang artinya perilaku siswa kepada guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang secara positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agustina (2018) yang

menyebutkan bahwa ada pengaruh antara sikap siswa kepada guru terhadap hasil belajar siswa.

Wahab (2016:28) sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif terhadap objek, baik orang maupun yang lainnya dengan respons positif atau negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa perasaan yang senang maupun tidak senang. Apabila dia bersikap baik cenderung akan memiliki nilai yang baik sedangkan yang tidak menunjukkan perilaku yang tidak terpuji maka akan buruk nilai atau hasil belajar dari siswa tersebut.

Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Mata Pelajaran Pada Perilaku Siswa Kepada Guru Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Jasa dan Dagang

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besaran koefisien jalur persepsi siswa mengenai mata pelajaran pada terhadap hasil belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang sebesar 0,714. Dari uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa persepsi siswa mengenai mata pelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku siswa kepada guru. Hal ini berarti persepsi siswa mengenai mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang sudah mampu mempengaruhi sikap siswa kepada guru mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang, karena informasi yang masuk melalui persepsi siswa sangat mempengaruhi perilaku siswa kepada guru mata pelajaran sehingga apabila mereka mempersepsi buruk maka perilakunya juga akan kelihatan dan begitu pula sebaliknya.

Menurut Walgito (2010:99) yang telah memaparkan pendapatnya mengenai persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses stimulus oleh individu atas alat indera atau proses sensoris yang akhirnya menghasilkan output, dan salah satu output itu adalah perubahan tingkah laku seseorang dalam hal ini adalah perilaku siswa kepada gurunya. Seperti yang kita ketahui persepsi erat kaitannya dengan proses sensoris yang akan mengeluarkan berupa output yang berupa perubahan tingkah laku. Siswa yang cenderung tidak suka dengan atau mempersepsikan mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang maka akan menunjukkan ekspresi yang kurang bagus dan berefek tidak ingin belajar dan berdampak buruk pada hasil belajarnya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiji Prayitno dkk (2014), yang menunjukkan bahwa persepsi petani yang menganggap sulit untuk melakukan tindak cocok tanam akan berdampak pada perilaku petani yang tidak menyukai penyuluh yang diturunkan ke masyarakat kelurahan tersebut. Siswa juga demikian apabila siswa mempersepsikan mata pelajaran maka akan berdampak pada perilaku dari siswa itu sendiri baik itu rasa suka maupun tidak suka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi siswa mengenai mata pelajaran dan sikap siswa kepada guru terhadap hasil belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang SMK Negeri di Sawahlunto dan Sijunjung, maka dapat

ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut: Persepsi siswa mengenai mata pelajaran berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku siswa kepada guru terhadap hasil belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang SMK Negeri di Sawahlunto dan Sijunjung .Persepsi siswa mengenai mata pelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang SMK Negeri di Sawahlunto dan Sijunjung. Sikap siswa kepada guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi jasa dan dagang SMK Negeri di Sawahlunto dan Sijunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *prosedur penelitian , suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Damayanti, D. A. (2018). *Hubungan Sikap Terhadap Guru Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Seputih Raman Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Rieka Cipta.
- Dimiyati dan Dalyono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran* . Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. & Z. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara.
- Irianto, A. (2015). *Statistik Konsep Dasar dan Penerapannya*. Prenada Media Grup.
- Rahmawati, L. (2017). *Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Riduwan. (2008). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta.
- Sinambela, P. L. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Graha Ilmu.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suparmi. (2016). *Pengaruh Persepsi Siswa, Minat Baca, dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Di Kota Pekanbaru*.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan* . Rajawali Pers.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Yogyakarta.